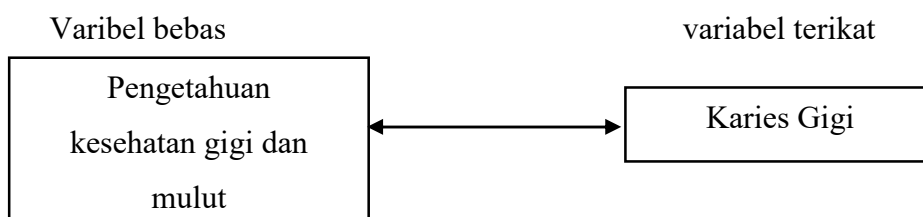


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka Konsep

Berdasarkan kerangka teori, maka konsep penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:



3.2 Hipotesis

Terdapat Hubungan Pengetahuan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Karies Gigi Pada Murid Kelas 3 di SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon.

3.3 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik dengan cara observasi dan pengamatan yang dilakukan bersama pada waktu yang sama (sekaligus) dengan tujuan untuk mengetahui suatu fenomena 2 (dua) variabel yaitu variabel pengetahuan kesehatan gigi dan mulut murid kelas 3 Sekolah Dasar dan karies gigi.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek yang menjadi masalah sasaran penelitian, terdiri atas objek/subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Jaya, 2015). Populasi dalam penelitian ini yaitu penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu siswa kelas 3 SDN Purwawinangun Kabupaten Cirebon dengan jumlah siswa 50 orang.

3.4.2 Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, apabila populasi besar dan penelitian tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan dana, tenaga, waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang diambil dalam populasi tersebut dan dapat diberlakukan untuk populasi (Jaya, 2015). Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang hanya menggunakan kriteria inklusi (Notoatmodjo, 2010). Besar sampel menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

e = Error margin

Dalam formula slovin ada ketentuan sebagai berikut :

Nilai e : 0,1 (10%) untuk populasi dengan jumlah besar

Nilai e : 0,2 (20%) untuk populasi dengan jumlah kecil

Diketahui dari jumlah populasi siswa kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon adalah sebanyak 50 orang, termasuk dalam populasi dengan jumlah kecil, maka nilai e : 20%

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{50}{1 + 50(0,2)^2}$$

$$n = \frac{50}{51(0,4)}$$

$$n = \frac{50}{2,04}$$

$$= 24,5 (25)$$

Digenapkan menjadi 25 orang.

Penelitian berharap data yang diperoleh dapat memberikan gambaran penuh terhadap 2 variabel yang diteliti, maka peneliti telah menentukan kriteria sampel yang dikelompokkan dalam 1 kriteria, diantaranya :

3.4.3 Kriteria inklusi

3.4.3.1 Murid kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon bersedia menjadi sampel penelitian

3.4.3.2 Murid kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon dengan karies gigi

3.4.3.3 Menandatangani informed consent

3.5 Teknik Pengumpulan Data

3.5.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diambil langsung dari responden berupa hasil kuesioner untuk mengukur pengetahuan kesehatan gigi dan pemeriksaan kesehatan gigi dan mulut pada Siswa Kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Cirebon.

3.5.2 Data Sekunder

Data sekunder yang digunakan adalah data yang diperoleh dari pihak sekolah berupa identitas siswa SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Cirebon, serta buku dan jurnal yang digunakan sebagai penunjang penelitian ini.

3.6 Alat dan Bahan Penelitian

3.6.1 Alat penelitian terdiri dari: alat diagnostik set (sonde, kaca mulut, pinset, dan excavator), handscoon, masker, face shield, dan alat tulis.

3.6.2 Bahan penelitian terdiri dari : alkohol 70%, kapas, betadine, tissue, dan handsanitizer.

3.7 Jalan Penelitian

3.8.1 Perizinan dari Jurusan Keperawatan Gigi Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.

3.8.2 Perizinan kepada pihak SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Cirebon

3.8.3 Pengisian informed consent

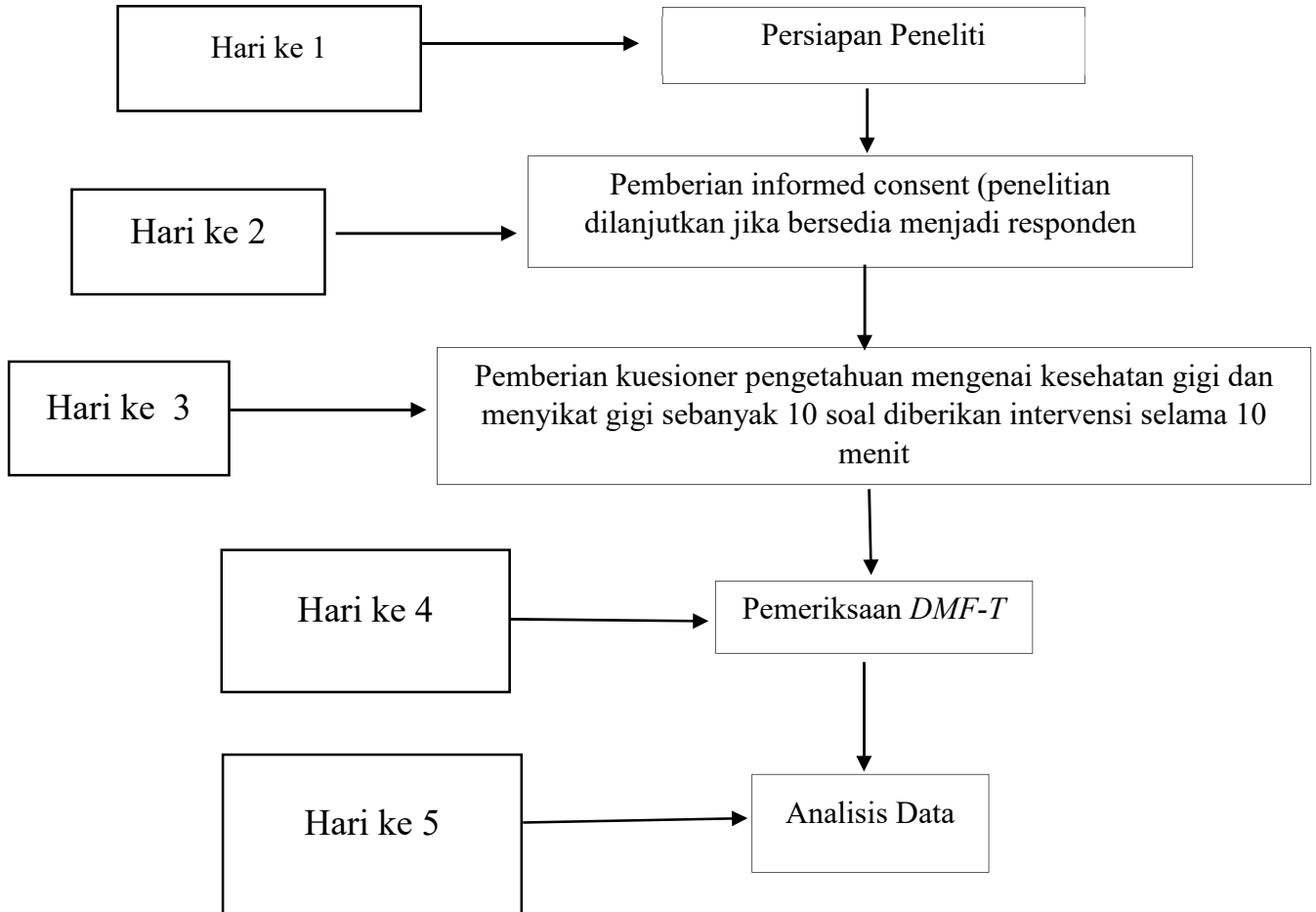
3.8.4 Pemeriksaan *DMF-T*

3.8.5 Pengisian Kuesioner pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi

3.8.6 Pengolahan data

3.8 Alur Penelitian

Alur peneliti yang akan dilaksanakan oleh peneliti sebagai berikut :



3.9 Alat Ukur Penelitian

3.7.1 Lembar Pemeriksaan Karies Gigi

Karies diukur menggunakan indeks DMF-T menggunakan alat instrument yaitu sonde dan kaca mulut, dengan menjumlahkan unsur D (Decay) yaitu kategori gigi yang mempunyai satu atau lebih tanda karies yang belum ditambal tetapi masih bisa dilakukan perawatan, M (Missing) yaitu kategori gigi yang dicabut atau hancur sendiri karena karies, dan F (Filling) yaitu kategori untuk mencatat gigi yang sudah dilakukan perawatan berupa tambalan kemudian dibagi dengan jumlah orang yang diperiksa, setelah itu dikategorikan ke dalam kategori sangat rendah (0,0-1,1), rendah (1,2-2,6), sedang (2,7-4,4), tinggi (4,5-6,5) dan sangat tinggi (>6,6) (Riyana, 2020).

3.7.2 Lembar Kuesioner

Alat ukur pengetahuan kebersihan gigi dan mulut menggunakan kuesioner 10 soal pengetahuan kebersihan gigi dan mulut dalam bentuk multiple choice. Bila jawaban benar diberi nilai 1, jawaban salah diberi nilai 0. Kuesioner pengetahuan diadopsi dari Rahayu (2019). Jumlah nilai yang diperoleh dijadikan rentang 1-10 yaitu menggunakan rumus :

$$\frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{10} \times 100$$

Nilai yang diperoleh dibuat kategori berdasarkan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan menentukan nilai yang tertinggi dan nilai terendah. Total skor tertinggi adalah 10 dan skor terendah adalah 1, kemudian dibagi menjadi 3 kategori yaitu:

Pengetahuan baik : 8 - 10

Pengetahuan sedang : 6 - 7

Pengetahuan kurang : 1 - 5

3.9 Variabel Penelitian

Variable yang digunakan dalam penelitian yaitu variable independent (bebas) dan variable dependent (terikat).

3.9.1 Variabel independent (bebas) : Pengetahuan kesehatan gigi dan mulut

3.9.2 Variabel dependent (terikat) : Karies gigi

3.10 Definisi Operasional

No	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Kategori	Skala
1.	Karies gigi	Pengalaman Karies gigi pada siswa kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kabupaten Cirebon pada saat dilakukan pemeriksaan gigi	Lembar <i>DMF-T</i> (WHO, 2013)	a. Sangat Rendah = 0,0-1,1 b. Rendah = 1,2-2,6 c. Sedang = 2,7- 4,4 d. Tinggi = 4,5-6,5 e. Sangat Tinggi = > 6,6 (Riyani, 2020)	Ordinal
2.	Pengetahuan Kesehatan Gigi	Lembar kuesioner tentang kesehatan gigi sebanyak 10 butir soal yang di adopsi dari (Rahayu, 2019)	Kuesioner 10 soal (Rahayu, 2019)	baik : 8 – 10 sedang : 6 - 7 kurang : 1 – 5 (Rahayu, 2019)	Ordinal

3.11 Analisis Data

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan pengetahuan kesehatan gigi dan mulut dengan karies gigi pada murid kelas 3 SDN 1 Purwawinangun Kecamatan Suranenggala Kabupaten Cirebon. Hasil penelitian diolah dalam bentuk SPSS dan disajikan dalam bentuk tabulasi data dengan teknik analisa menggunakan uji *rank spearman* (Miko, dkk., 2020).